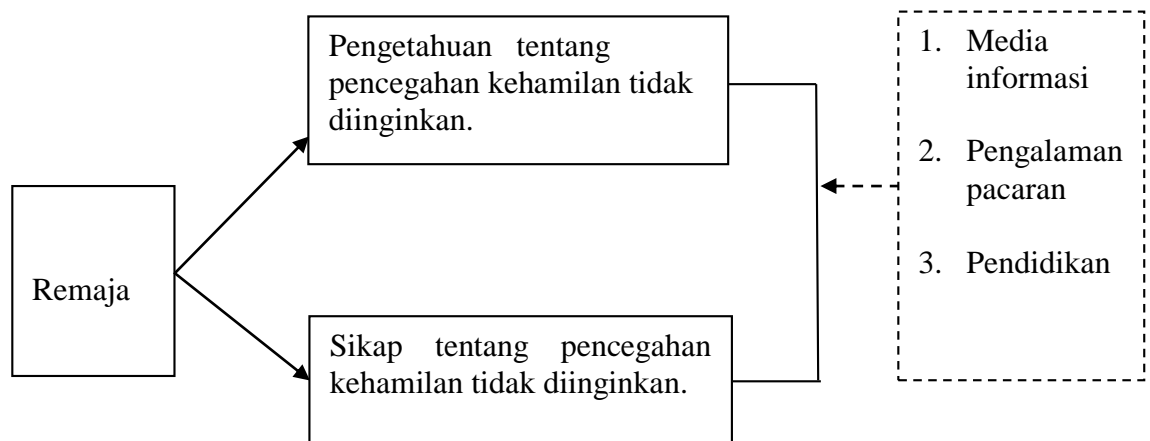


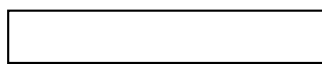
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

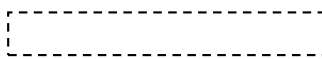
Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut (Haines et al, 2013). Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti :



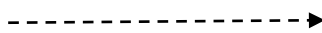
Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang dikendalikan



= Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara *empiric* apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau salah (Swarjana, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	<p>Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang kehamilan tidak diinginkan dengan menanyakan 10 pertanyaan mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Dengan penilaian jika menjawab Benar skor 1, jika menjawab salah skor 0.</p> <p>Digunakan kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 75-56 % 3. Kurang = <56% 	Kuisisioner	Ordinal
Sikap	<p>Pernyataan dari remaja mengenai hasil proses persepsi berupa pernyataan <i>favorable</i> (menyenangkan) diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan <i>unfavourable</i> (tidak menyenangkan) skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS). Hasil skor dihitung dengan skor diperoleh responden dibagi skor ideal x 100</p> <p>Dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Positif : jika nilai \geq median 2. Negatif : jika nilai $<$ median 	Kuisisioner	Ordinal

3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud Gianyar ?